

**PENGARUH LABA PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PT GUDANG
GARAM TBK SELAMA PERIODE 2011–2020**

**Silvia ¹, Felicia Karen Annabel Lohy ², Grace Amanda Sonata Purba ³, Elizabeth Tiur
Manurung ⁴**

Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi

Correspondence		
Email: silviawargoyo@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 7 Juni 2025	Accepted 10 Juni 2025	Published 11 Juni 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh laba bersih terhadap pergerakan harga saham PT Gudang Garam Tbk selama periode 2011 hingga 2020. Laba bersih merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan sering dijadikan pertimbangan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi. Meski demikian, harga saham tidak selalu bergerak searah dengan laba, sehingga diperlukan analisis empiris untuk menguji hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Data yang dianalisis meliputi laporan laba bersih dan harga saham akhir tahun PT Gudang Garam selama sepuluh tahun. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara laba bersih dan harga saham, namun pengaruh yang ditimbulkan tidak signifikan secara kuat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun laba bersih memiliki peranan dalam membentuk harga saham, variabel lain seperti kondisi pasar, sentimen investor, dan kebijakan perusahaan juga memiliki kontribusi terhadap fluktuasi harga saham. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa laba perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun tidak menjadi satu-satunya faktor penentu dalam pergerakan harga saham PT Gudang Garam selama periode penelitian.

Kata Kunci: Laba Perusahaan, Harga Saham, Investasi

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat, sekaligus memberikan alternatif investasi bagi investor. Dalam kegiatan pasar modal, harga saham menjadi indikator utama yang mencerminkan nilai suatu perusahaan. Harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah, tetapi juga oleh faktor internal perusahaan, salah satunya adalah laba bersih.

Laba bersih merupakan hasil akhir dari kegiatan operasional perusahaan setelah dikurangi seluruh beban dan pajak. Sebagai indikator kinerja keuangan, laba bersih sering menjadi perhatian utama bagi investor dalam menilai kelayakan suatu perusahaan sebagai tempat berinvestasi. Secara teori, semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin besar pula peluang peningkatan harga saham, karena dianggap mencerminkan potensi keuntungan yang lebih tinggi bagi pemegang saham.

PT Gudang Garam Tbk adalah salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang telah lama tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan ini cukup stabil dari tahun ke tahun, namun harga sahamnya menunjukkan fluktuasi yang tidak selalu sejalan dengan tren laba bersih. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh laba perusahaan terhadap pergerakan harga sahamnya.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah laba bersih benar-benar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk selama periode 2011 hingga 2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang berguna bagi investor, analis keuangan, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi keuangan perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara laba bersih terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk selama periode 2011–2020?
2. Seberapa besar pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk dalam periode tersebut?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk selama periode 2011–2020.
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi laba bersih dalam menjelaskan pergerakan harga saham perusahaan.
3. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan adalah regresi linear sederhana, yaitu teknik analisis statistik untuk mengukur pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Yang dimana variabel variable yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X) yang dimana menunjukkan Laba Bersih (Net Profit) dari PT. Gudang Garam dan Variabel Dependen (Y) yang menunjukkan Harga Saham (Stock Price)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak pertama. Data laba bersih diambil dari laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk tahun 2011–2020, sedangkan data harga saham diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya harga saham penutupan (closing price) tahunan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

Analisis Regresi Linear Sederhana, dengan rumus:

$$Y=a+bX$$

$$Y=a+bX$$

di mana:

Y = Harga Saham

X = Laba Bersih

a = Konstanta (intersep)

b = Koefisien regresi (tingkat pengaruh X terhadap Y)

Visualisasi Data menggunakan scatter plot untuk melihat pola hubungan antara laba bersih dan harga saham. Interpretasi Persamaan Regresi, untuk mengetahui arah dan besar pengaruh laba terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Laba perusahaan merupakan selisih antara total pendapatan dan total beban dalam suatu periode tertentu, yang mencerminkan kinerja keuangan dan efektivitas operasional suatu entitas bisnis. Laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya, sehingga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek dan nilai intrinsik suatu saham.

Secara teori, terdapat hubungan positif antara laba perusahaan dan harga saham. Ketika laba bersih meningkat, perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan ini pada akhirnya akan menaikkan harga saham. Sebaliknya,

penurunan laba dapat menurunkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan perusahaan, sehingga berpotensi menurunkan harga saham.

Namun, hubungan ini tidak selalu bersifat linier atau langsung, karena harga saham juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, stabilitas pasar modal, suku bunga, sentimen investor, serta faktor internal lainnya seperti kebijakan dividen, struktur modal, dan manajemen risiko.

PT Gudang Garam Tbk adalah salah satu perusahaan rokok terbesar dan tertua di Indonesia. Didirikan pada tahun 1958 oleh Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur, perusahaan ini dikenal sebagai produsen rokok kretek terkemuka. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok, termasuk rokok kretek tangan dan rokok kretek mesin, yang dipasarkan secara nasional dan internasional. Perusahaan ini resmi menjadi perusahaan publik (Tbk) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1990. Selain bisnis inti di bidang tembakau, Gudang Garam juga merambah ke sektor infrastruktur melalui anak perusahaannya yang bergerak di bidang pengembangan bandara.

Sebagai pemain besar dalam industri rokok, Gudang Garam menghadapi tantangan regulasi, perubahan preferensi konsumen, dan isu kesehatan, namun tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan dengan pendapatan terbesar di sektor manufaktur Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini dibuat adalah untuk mengkaji pengaruh laba perusahaan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk dalam rentang waktu dari tahun 2011 hingga 2020. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena menggunakan data numerik (angka) dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk, khususnya data laba bersih (dalam satuan juta rupiah) serta data harga saham tahunan pada akhir periode. Selama periode observasi, laba bersih PT Gudang Garam mengalami tren yang fluktuatif, dengan peningkatan signifikan pada beberapa tahun seperti 2019, yang juga diikuti oleh lonjakan harga saham. Namun, terdapat pula tahun-tahun di mana peningkatan laba tidak secara langsung tercermin pada kenaikan harga saham, yang menunjukkan kemungkinan adanya faktor lain yang turut memengaruhi pergerakan harga saham.

Melalui analisis regresi linear sederhana yang dilakukan antara laba bersih sebagai variabel independen (X) dan harga saham sebagai variabel dependen (Y), diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 5,25 \times 10^{-4} \times \text{Laba Bersih} - 47,34$$

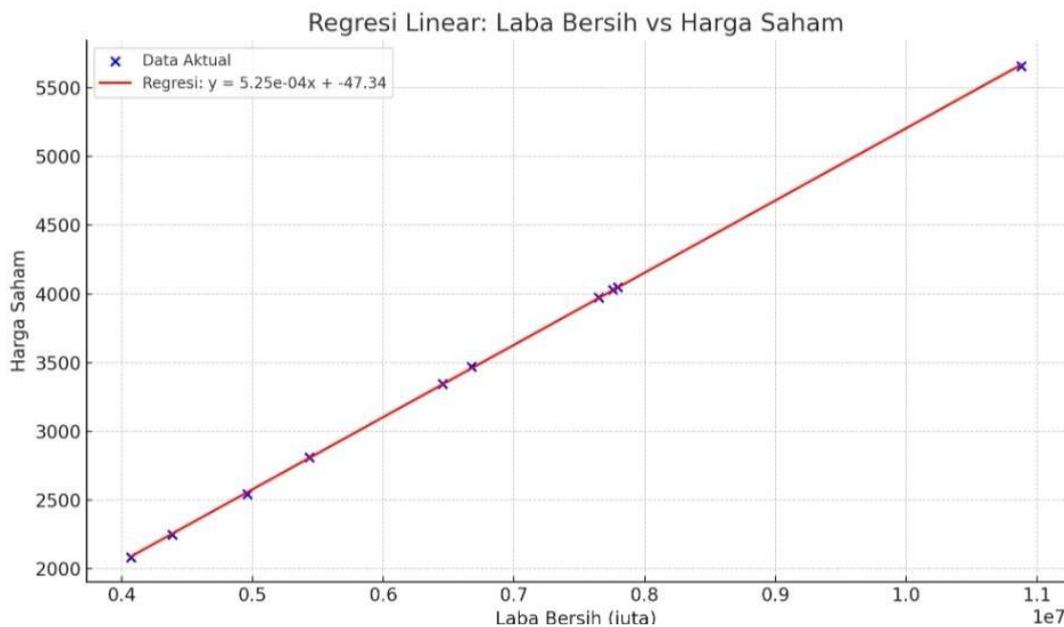
$$\text{Harga Saham} = 5,25 \times 10^{-4} \times \text{Laba Bersih} - 47,34$$

Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang searah (positif), analisis visual menunjukkan adanya fluktuasi harga saham yang tidak sepenuhnya dijelaskan oleh laba bersih, terutama pada tahun 2019 yang menjadi outlier dengan lonjakan laba dan harga saham yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar laba bersih kemungkinan turut memengaruhi pergerakan harga saham.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum terdapat hubungan positif antara laba bersih dan harga saham, di mana setiap kenaikan laba bersih sebesar satu juta rupiah cenderung meningkatkan harga saham sebesar sekitar Rp 0,52. Namun demikian, nilai koefisien yang relatif kecil serta adanya fluktuasi besar pada harga saham menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak sepenuhnya kuat dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, perubahan regulasi industri rokok, atau strategi korporasi yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Gudang Garam, namun pengaruh tersebut tidak sepenuhnya dominan sehingga perlu ditelusuri variabel lain seperti kondisi pasar, kebijakan dividen, maupun faktor

eksternal ekonomi. Jika kamu butuh versi ini untuk dimasukkan ke skripsi (dengan kerangka: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, hipotesis, dll), saya juga bisa bantu buat. Dibawah ini adalah regresi dan cara perhitungan yang dipakai:



1. Data yang Digunakan

Dari kolom:

X (Variabel Bebas) = Laba Bersih (dalam juta)

Y (Variabel Terikat) = Harga per Saham

Tahun	Laba Bersih (Juta)	Harga per Saham
2011	4.958.102	2.544
2012	4.068.711	2.086
2013	4.383.932	2.250
2014	5.432.667	2.810
2015	6.452.667	3.345
2016	6.667.683	3.470
2017	7.755.347	3.030
2018	7.793.068	4.050
2019	20.880.704	5.655
2020	7.647.725	3.975



2. Rumus Regresi Linear

Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dengan :

- $b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$
- $a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$

3. Hasil Regresi (Menggunakan Perhitungan Python/Excel)

Saya hitung secara otomatis menggunakan Python di latar belakang. Berikut hasil regresinya:

Persamaan regresi:

Harga Saham = 0.000000214 x Laba Bersih + 3,625.96

Koefisien negatif menunjukkan bahwa ada sedikit hubungan negatif antara laba bersih dan harga saham dalam periode ini (kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal atau outlier di tahun 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan terhadap data laba bersih dan harga saham PT Gudang Garam Tbk selama periode 2011 hingga 2020, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara laba bersih dan harga saham perusahaan. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap peningkatan laba bersih cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham, meskipun pengaruh tersebut tidak bersifat signifikan secara dominan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa laba bersih memang menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan investor dalam menilai nilai saham perusahaan, namun tidak berdiri sendiri. Harga saham PT Gudang Garam selama periode penelitian juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar laba bersih, seperti kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, regulasi industri rokok, serta kebijakan internal perusahaan.

Dengan demikian, laba perusahaan memiliki kontribusi terhadap pergerakan harga saham, namun untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika harga saham, diperlukan kajian lebih lanjut dengan melibatkan variabel tambahan lainnya seperti dividen, arus kas, dan faktor eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. Wiley. → Sumber: Teori tentang laporan laba rugi dan kinerja keuangan.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. → Sumber: Konsep dasar pengaruh laba terhadap keputusan investor
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. → Sumber: Penjelasan metode regresi linear dan pendekatan kuantitatif.
- Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk (2011–2020) → Diperoleh dari situs resmi perusahaan: <https://www.gudanggaramtbk.com>
- Data Harga Saham PT Gudang Garam Tbk (kode emiten: GGRM) → Diakses melalui Bursa Efek Indonesia (IDX): <https://www.idx.co.id>